

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan khalifah di bumi, yang mana dalam tatanan kehidupan sangat diperlukan suatu pendidikan sebagai bekal utama dalam menjalankan amanah tersebut. Pendidikan merupakan suatu upaya yang sangat penting dan berpengaruh untuk meningkatkan SDM (sumber daya manusia), dimana dalam proses pendidikan yang baik maka akan menghasilkan SDM yang baik pula. Disinilah letak poin pentingnya kualitas pendidikan dan inilah yang meninggikan derajat manusia, sebagaimana Allah SWT menjadikan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna diantara makhluk ciptaan-Nya yang lain.

Pendidikan wajib ditanamkan pada seluruh lapisan masyarakat, terutama dalam usia perkembangan atau pendidikan tingkat dasar. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa: "Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran." Dalam hal ini sekolah merupakan suatu wadah yang efektif untuk mewujudkan pendidikan sebagaimana paparan diatas tersebut.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang baik. Untuk membina peserta didik tersebut maka guru dituntut untuk dapat membimbing dan mengarahkan siswa guna mencapai prestasi belajar yang maksimal. Sehingga akan terjalin suatu pendidikan yang sesuai dengan tujuan. Dalam proses pendidikan ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi tujuan pendidikan, diantaranya minat dan bakat pada elemen pendidikan tersebut, baik peserta didik maupun pendidik. Diharapkan instansi sekolah mampu berperan dalam mengembangkan minat dan bakat, khususnya pada peserta didik atau siswa.

Minat seringkali dikaitkan dengan bakat atau kemampuan khusus. Keduanya berbeda tetapi seringkali melekat satu sama lain. Keduanya dapat dijadikan pertimbangan untuk memilih bahkan indikator

keberhasilan anak dibidang tertentu. Keberhasilan tersebut dapat ditentukan oleh seberapa besar minat dan bakat yang dimiliki untuk menekuni bidang tersebut. karena, untuk dapat berhasil seseorang harus mau dan mampu. (Tim Pustaka Familia. 2006: 133).

Setiap anak dilahirkan dengan bakat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Bakat tersebut merupakan suatu anugerah atau pembawaan yang dikaruniakan oleh Allah SWT pada masing-masing individu, banyak berbagai macam bakat yang sudah mulai terlihat pada anak-anak usia SD bahkan sebelum itu. Namun tidak semua anak mengetahui bakat yang dimilikinya. Selain bakat, minat juga merupakan suatu faktor yang tidak kalah penting dalam proses pendidikan. Minat anak dalam satu kelas tentu tidaklah sama. Minat akan membuat anak lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seperti halnya minat menggambar.

Menggambar mempunyai peranan yang sudah lama eksis dalam seni visual, yaitu dalam pencatatan peristiwa-peristiwa sepanjang sejarah dan perkembangan ide-ide dalam peradaban kita. Walaupun aktivitas menggambar biasanya dianggap sebagai suatu aktivitas yang membutuhkan bakat yang hanya dimiliki orang-orang tertentu saja, menggambar adalah reaksi alami manusia dan seringkali bersifat spontan. Semua orang, tua dan muda, secara naluriah sering membuat coret-coretan sambil melakukan aktivitas lainnya. Bahkan seorang anak kecil yang membuat coret-coretan dengan krayon dan spidol baik di atas kertas maupun pada dinding rumah. Menggambar sesuai intuisinya sebagai usaha untuk mengungkapkan apa yang mereka lihat, menyajikan apa yang mereka ketahui, dan untuk mengekspresikan apa yang mereka rasakan (Ching. 2002: 5).

Suatu gambar yang bernilai seni tinggi akan mengundang daya tarik masyarakat tersendiri. Hal ini bisa menjadi media yang positif di masyarakat. Menurut Davido (2012: 1) menjelaskan bahwa “Pada masa kini janganlah meremehkan gambar yang dibuat anak-anak karena hal itu bisa menjadi pendekatan istimewa untuk mengenal kepribadian mereka.”

Berdasarkan observasi di SD Muhammadiyah 24 Gajah Surakarta selama PPL di lapangan, kebanyakan siswa di SD tersebut begitu antusias dalam menggambar, hal tersebut membuktikan bahwa mereka memiliki minat menggambar yang sangat tinggi. Selain itu ada beberapa anak yang hasil

gambarannya rapi dan indah meskipun jarang menggambar. Hal ini juga memperlihatkan suatu bakat menggambar pada anak tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji tentang faktor yang berpengaruh terhadap hasil gambaran dengan mengambil judul penelitian : Pengaruh Minat dan Bakat Menggambar Terhadap Hasil Gambaran Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 24 Gajahan Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, sehingga dapat disebutkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingginya minat melukis pada anak usia SD tetapi masih banyak yang belum memiliki nilai positif.
2. Banyaknya anak yang memiliki bakat menggambar tetapi belum terekspresi.
3. Tingginya nilai kesenian lukis tetapi belum termunculkan di dunia pendidikan.
4. Masih rendahnya nilai yang terkandung dalam seni lukis pada dunia pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta tahun pelajaran 2015/2016.
2. Obyek penelitian dibatasi pada minat dan bakat menggambar serta hasil gambaran siswa kelas V.

Dalam penelitian ini hasil gambaran siswa (Y) sebagai variabel terikat dan variabel bebasnya adalah minat menggambar (X_1) dan bakat menggambar (X_2).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana diungkapkan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat menggambar terhadap hasil gambaran siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta tahun pelajaran 2015/2016?
2. Adakah pengaruh bakat menggambar terhadap hasil gambaran siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta tahun pelajaran 2015/2016?
3. Seberapa besar pengaruh minat menggambar, dan bakat menggambar terhadap hasil gambaran siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis, pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh minat menggambar terhadap hasil gambaran siswa.
2. Pengaruh bakat menggambar terhadap hasil gambaran siswa.
3. Pengaruh minat menggambar dan bakat menggambar terhadap hasil gambaran siswa.

F. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian diharapkan menghasilkan suatu yang bermanfaat, Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini mencakup aspek teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan tentang minat menggambar dan bakat menggambar dalam kaitannya dengan hasil gambaran siswa serta menjadi sumber bahan kajian dan wawasan bagi dunia penelitian dan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai bahan evaluasi siswa mengenai minat menggambar dan bakat menggambar pada diri mereka masing-masing. Selanjutnya juga diharapkan dapat meningkatnya hasil gambaran siswa yang tercakup dalam bidang kesenian.

b. Bagi Guru

Dapat membantu guru dalam mendapatkan informasi nyata tentang minat menggambar dan bakat menggambar siswa yang diampu oleh guru tersebut. Guru juga diharapkan untuk lebih mengoptimalkan proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yang bisa mendukung siswa dalam meningkatkan hasil gambaran.

c. Bagi Orang Tua

Diharapkan agar orang tua dapat memonitoring kegiatan anak sehingga mampu menyediakan sarana dan prasarana yang baik guna memfasilitasi minat menggambar dan bakat menggambar anak.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti proses penelitian ini tidaklah sekedar untuk menyelesaikan studi peneliti semata, tetapi juga sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang direalisasikan dalam bentuk nyata sesuai fakta. Dengan demikian penulis akan mengetahui lebih mendalam mengenai minat menggambar dan bakat menggambar.